



<b>Accepted:</b> Februari 2021	<b>Revised:</b> Maret 2021	<b>Published:</b> April 2021
-----------------------------------	-------------------------------	---------------------------------

## **Program Kegiatan Istighosah bagi Wali Murid TK Darul Athfal Sumbersari Kencong Kepung Kediri**

**Siti Nur Hidayah**

**Rohmad Muzakki**

Institut Agama Islam Faqih Asy'ari (IAIFA) Kediri

E-mail: [siti@gmail.com](mailto:siti@gmail.com)

### ***Abstract***

*The title of the KKN DR report was written by Siti Nur Hidayah "The Influence of Istighosah Activities On the guardian of Kindergarten Student Darul Atfal sumpersari Kencong Kepung Kediri". This research is motivated by the emergence of individualistic, egoistic, and materialistic to have an impact in the form of anxiety, anxiety, stress, and depression. Seeing such a reality that has reached the peak of material pleasure actually turns from what is expected, namely they are faced with anxiety. Various problems often have a bad impact on the mental health of individuals that will lead to mental or psychiatric disorders. Istighosah is one solution to this problem.*

**Keywords:** *Istighosah Activity Program; Student Guardian.*

### **Abstrak**

Judul laporan KKN DR ini ditulis oleh Siti Nur Hidayah "Pengaruh Kegiatan Istighosah Terhadap wali Murid TK Darul Atfal sumpersari Kencong Kepung Kediri". Penelitian ini dilatar belakangi oleh munculnya individualistis, egoistis, dan materialistis mendatangkan dampak berupa kegelisahan, kecemasan, stress, dan depresi. Melihat kenyataan seperti itu yang telah mencapai puncak kenikmatan materi justru berbalik dari apa yang diharapkan, yakni mereka dihadapi rasa cemas. Beragam permasalahan tersebut sering berakibat buruk pada kesehatan mental individu yang akan berujung pada adanya gangguan mental atau kejiwaan. Dan istighosah merupakan salah satu solusi untuk mengatasi masalah tersebut.

**Kata kunci:** Program Kegiatan Istighosah; Wali Murid.

## Pendahuluan

Istilah dari kata Islam merupakan tatanan agama, yang menanamkan nilai moral, dan etika yang telah ditetapkan kepada Allah. Islam juga merupakan sebagai hukum dan aturan, artinya hukum juga memiliki aturan yang bisa kita taati dan kita jauhi, oleh karenanya hukum tersebut memiliki tatanan aturan di dalam Alquran. Diantaranya Alquran juga memiliki bahasan tersendiri, seperti contoh dalam dua hal yakni dalam hal ibadah serta dalam hal muamalah. Ibadah juga pelantara tentang hubungan antara manusia dengan Sang Pencipta, sedangkan muamalah merupakan praktik (*Ber-Mutualisme*) hubungan antara manusia dengan manusia lain serta termasuk dengan alam.

Islam juga memberikan wadah pendidikan, secara umum pendidikan merupakan salah satu jalan untuk mencapai kematangan dalam berbagai hal. Pendidikan mempunyai peranan penting dalam kehidupan manusia terlebih tentang pendidikan Islam. Pendidikan Islam artinya dalam upaya hal tersebut, merupakan wujud untuk menanamkan dan mengembangkan ajaran Islam, oleh karena itu dalam hal tersebut bisa tercapai sebagai kematangan khususnya dalam hal keimanan dan ketakwaan dalam arti luas. Sedangkan pendidikan Islam merupakan tujuan yang hendak dicapai yaitu untuk mengantarkan manusia menjadi insan kamil, yaitu manusia yang semakin sempurna dan dapat menutupi kekurangannya.

Manusia dalam menjalani hidupnya pasti berhadapan dengan masalah, berbagai macam permasalahan yang datang akan menjadi perhatian khusus pada perjalanan hidupnya. Dunia dipenuhi berbagai musibah, bencana, ujian, dan cobaan, berbagai penderitaan tersebut dapat menyempitkan jiwa serta menimbulkan rasa takut dan khawatir.

Keadaan demikian dapat mengakibatkan beban psikologis, baik bagi individu-individu, keluarga, dan lingkungan masyarakat yang lebih luas. Tidak ada seorangpun yang tidak ingin menikmati ketenangan dan kebahagiaan dalam hidup, dan semua orang akan berusaha mencarinya meskipun tidak semuanya dapat mencapai yang diinginkannya itu. Berbagai sebab dan rintangan yang mungkin terjadi, sehingga banyak orang yang mengalami kegelisahan, kecemasan, dan ketidakpuasan (Darajat, 1990: 15).

Islam sebagai agama *rahmatan lil 'alamin*, sebenarnya membantu mengatasi permasalahan hidup yang dialami manusia. Agama Islam membantu orang dalam menumbuhkan dan membina pribadi seseorang, melalui

penghayatan nilai-nilai ketakwaan, keimanan, dan keteladanan yang diberikan oleh Nabi Muhammad SAW. Islam juga memberikan tuntunan bagi manusia dalam mengadakan hubungan, baik hubungan dengan orang lain, dengan alam dan lingkungan, seperti ajaran yang terdapat dalam syariat, akidah, dan akhlak, serta hubungannya dengan Allah dan diri sendiri (Sholeh dan Musbikin, 2005: 28). Alquran membekali manusia beberapa cara untuk mengatasi gangguan kejiwaan terlebih yang dialami oleh masyarakat modern, Alquran mengajarkan beberapa cara untuk mencapai ketenangan hidup. Untuk mencapai ketenangan dalam hidup, salah satu konsep yang ditawarkan Alquran adalah dengan berdzikir.

Sholeh dan Musbikin (2005: 27) menjelaskan bahwa ajaran Islam menganjurkan agar manusia selalu berdzikir kepada Allah, karena dengan dzikir hati akan tenang dan damai (*tathmainnul qulub*). Melakukan dzikir sebagai meditasi, membuat segala persoalan-persoalan duniawi disandarkan kepada Allah dzat yang mengatasi segalanya. Begitu sempurnanya ajaran Islam, tidak satupun persoalan yang terlewatkan dalam kitab Alquran, sehingga urusan jiwa atau ruh, *qalb*, terapi hati serta berbagai aspek-aspek kehidupan semua tersusun dalam kesatuan yang kompleks. Hal tersebut sesuai dengan firman Allah yang berbunyi :

الذين آمنوا وتطمئن قلوبهم بذكر الله الا بذكر الله تطمئن القلوب (صورة الرعد)

Artinya : “(yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenang dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah-lah hati menjadi tenang”. (Q.S. Al-Ra’du: 28)

Surat Al-Ra’du ayat 28 tersebut mempunyai makna bahwa ketika seseorang ingin mendapatkan rasa tenang dan tentram, maka dekatilah Dia Yang Maha Tenang dan Maha Tentram, agar mengimbas sifat itu pada hamba-Nya. Sebagaimana diungkapkan oleh Gymnastiar dalam Ilham (2004: 7), bahwa dengan selalu mengingat Allah hati akan tentram, sebaliknya ketika jarang ingat kepada Allah hati akan kering dan gersang. Seseorang yang ingat Allah hanya ketika shalat, secara logika akan selalu gelisah diluar shalat.

Ketika kita berdzikir atau ingat kepada Allah, maka pada saat itu terselip sikap menyandarkan diri kepada Allah yang disebut tawakal. Kita mengenal bahwa salah satu sifat dari Allah adalah al-Wakil (tempat bersandar), cukuplah Allah bagi kita dan Dia adalah sebaik-baik tempat bersandar (Harahap dan Dalimunthe, 2008: 30). Dzikir yang menjadikan hati kita menjadi tenang

bukanlah sekedar ucapan lisan semata, melainkan kita harus mengetahui bahwa Allah adalah Penguasa tunggal dan Pengatur alam semesta yang dalam genggamannya segala sesuatu bisa terjadi karena-Nya.

Salah satu kegiatan yang telah dilakukan oleh wali murid TK PLUS Darul Athfal adalah pengajian *istighasah* setiap satu bulan sekali tepatnya hari jum'at pon, dalam *istighasah* ini para jamaah berdzikir mengingat Allah meminta ampun dan berdoa agar diberikan keberkahan dalam menjalani hidup di dunia dan di akhirat. Para jamaah bermuhasabah, memohon ampun, dan berharap agar hidupnya lebih baik lagi.

Tujuan umum dari kegiatan istighosah ini sebagai salah satu *taqarrub* kepada Allah, jamaah melepas sejenak berbagai aktivitas sehari-hari mereka berdzikir, bertaubat, memohon ampun atas segala dosa, dan berharap meminta kemudahan dalam kehidupan. Adapun tujuan khusus dari pelaksanaan kegiatan ini adalah untuk mengetahui pengaruh kegiatan istighosah pada wali murid TK PLUS Darul Athfal Summersari.

## **Pembahasan**

### **Lokasi dan waktu penelitian**

Adapun lokasi penelitian yang peneliti pilih adalah terletak di Dusun Summersari Desa Kencong Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri propinsi Jawa Timur. Tepatnya di rumah kosong Bu Nyai Mahsunah di jalan lesmana RT 001/RW 002. Dengan pondok ringinagung berjarak kurang lebih 3 kilometer.

Waktu pelaksanaan program ini mulai awal bulan Agustus sampai pada pelaksanaan evaluasi yaitu selama dua puluh tujuh hari, yaitu mulai tanggal 03 Agustus – 30 Agustus 2020.

### **Implementasi Kegiatan**

Sebagai salah satu tugas tri dharma perguruan tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat, tentunya harus diupayakan untuk menjadi prioritas kegiatan. Hal itu dapat diketahui dari implementasi kegiatan berupa pendampingan kepada masyarakat dusun Summersari, Desa Kencong Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri berupa “pengaruh kegiatan istighosah terhadap wali murid TK PLUS Darul Athfal Summersari tahun 2020”.

Sebelum proker kuliah kerja nyata dari rumah ini berlangsung saya meminta izin kepada kepala TK PLUS Darul Athfal dan kebetulan sekali beliau

adalah teman kami sendiri, beliau adalah ibu Siti Afifah dan stafnya, beliau adalah ibu Sunariyatul Iqlimah. Setelah itu kami melakukan wawancara dengan ibu Siti Afifah dengan tujuan untuk mengetahui mayoritas kebiasaan atau keadaan wali murid TK PLUS Darul Athfal. Dari hasil wawancara dengan beliau dengan adanya kegiatan istighosah wali murid ini dengan harapan adanya ketenangan jiwa pada diri wali murid tersebut. Kemudian setelah istighosah selesai kami memberikan nasehat-nasehat yang baik untuk wali murid TK PLUS Darul Athfal.

Susunan kegiatan istighosah ini yaitu: 1. pembawa acara, 2. sambutan, 3. Membaca istighosah yang di pimpin oleh ketua paguyuban wali murid, 4. Nasehat-nasehat yang baik untuk wali murid. Munculnya kegiatan ini atas inisiatif ibu Siti Afifah yang ingin melihat wali murid bernuansa islami serta mempererat tali persaudaraan antar wali murid. Selain wali murid sibuk dengan pekerjaannya atau kegiatan di rumah, wali murid juga menyempatkan diri untuk berdzikir, bertaubat dan taqorrip ilaalloh.

Kegiatan tersebut dilaksanakan pada bulan Agustus 2020 dengan mendiskusikan rencana tersebut kepada kepala sekolah TK PLUS Darul Athfal . Dalam pembahasan awal tersebut semua anggota paguyuban (wali murid) menyetujui acara kegiatan istighosah tersebut dan mengagendakan pelaksanaan kegiatan yang diagendakan pada tanggal 09 Agustus 2020 tepatnya hari ahad pada jam 08.00 wib. Selain waktu pelaksanaan, juga dibahas estimasi biaya yang dibutuhkan serta sumber daya manusia pelaksana dalam kegiatan tersebut. Semua biaya nantinya ditanggung sepenuhnya oleh ibu paguyuban (wali murid). Ketika istighosah berlangsung wali murid membaca dengan khusuk setelah selesai membaca istighosah di isi nasehat-nasehat yang baik serta membagikan snack.

Pada tanggal 1 Muharom 1442 diadakan festival beberapa kreatifitas anak santri IS-AS, diantaranya perlombaan mewarnai untuk anak usia 5-9 tahun, cerdas cermat untuk kelas 4 ibtdaiyyah sampai kelas 2 aliyah, lomba menyanyikan lagu kebangsaan, estafet air dan kejelian mata ini bersifat umum bagi semua santri IS-AS. Tempat dan waktu yang telah ditentukan panitia dan ada juga vinal yang di laksanakan hari itu tepat jam 01.00 WIR, tempat lomba mewarnai untuk anak-anak berada di asrama F lantai 1 yang dipimpin oleh siti nur hidayah dan usniyatul muna, lomba menyanyi berada di ruang Permata Biru IS-AS. Lomba cerdas cermat berada di halaman islahiyyatul asroriyyah

kesemuanya perlombaan itu dimulai jam 08.30 sampai jam 12.00, setelah itu lomba estafet air dan kejelian mata berlangsung setelah duhur di halaman islahiyyatul asroriyyah, sebelum estafet air dan kejelian mata dimulai panitia melakukan vinal lomba menyanyi yang berada di halaman islahy dan dilihat oleh semua santri guna untuk menambah keberanian mereka. Pembentukan panitia perlombaan yang dibahas bersama ketua pondok Shofi sadidah yang menyetujui adanya kegiatan ini dan juga ikut berpartisipasi meramaikan acara ini demi kesuksesan bersama.

Panitia mempersiapkan pelaksanaan acara mulai dari Banner acara, pengeras suara, meja juri dan konsumsi bagi peserta dan juri. Panitia mempersiapkan dana yang akan digunakan untuk keperluan lomba dan hadiah yang sudah di tentukan oleh panitia. Kemudian peneliti memantau dan mendokumentasikan berlangsungnya festival. Acara perlombaan ini berlangsung dan sampai saelesai jam 05.30 WIR. Semua peserta lomba berada di halaman pondok pesantren putri Islahiyyatul Asroriyyah menyambut bulan muharom dengan bersholawat bersama.

#### **Agenda Kegiatan Festival**

<b>Kegiatan</b>	<b>Waktu</b>
Pembentukan panitia penyelenggaraan lomba	17 agustus 2020
Pendaftaran pembukaan lomba	18 agustus 2020
Pelaksanaan festival	20 agustus 2020
Pengumuman pemenang dan penyerahan hadiah	27 agustus 2020

setelah acara selesai peneliti mengumpulkan panitia untuk melaksanakan evaluasi pelaksanaan acara dan membahas teknis pembagian hadiah lomba yang disepakati dilaksanakan pada tanggal 27 agustus 2020 tepat bersama dengan Khitobah, Setelah pengumuman pemenang semua panitia berkumpul dan merayakan kesuksesan kegiatan ini dengan bertasyakuran makan-makan bersama. Acara telah berjalan lancar sesuai yang direncanakan panitia.

#### ***Dampak Perubahan***

Dampak pengaruh dari adanya pengabdian pada masyarakat “pengaruh kegiatan istighosah terhadap wali murid TK PLUS Darul Athfal” yang dilakukan pada tanggal 09 Agustus sangat terasa di wali murid TK PLUS Darul Athfal. Sebelum adanya kegiatan ini di TK PLUS Darul Athfal, dari salah satu wali murid mengakui bahwasannya selalu merasa hatinya resah, sering lalai terhadap Allah dll. Dampak dari pengaruh adanya kegiatan istighosah ini bisa dilihat dari beberapa pengakuan wali murid: pertama, ibu ROMLAH alama Desa Kencong Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri, beliau mengakui sebelum adanya kegiatan istighosah beliau jarang sekali merasakan ketenangan jiwa, selalu resah dan selalu mengharap pada selain Allah (makhluk). Ibu ROMLAH mengakui setelah adanya kegiatan ini hatinya merasa lega secara tidak langsung beliau merasakan adanya ketenangan jiwa, perasaan resahnya berkurang dan rasa mengharap pada selain Allah juga berkurang. Kedua, pengakuan dari ibu SITI dengan alamat Dusun Ngrangkok Desa Klampisan Kecamatan Kandangan Kabupaten Kediri beliau juga mengakui sebelum adanya kegiatan istighosah ini merasa lalai terhadap Allah atau jauh dari Allah, rasa imannya kurang, dan jarang sekali mendapatkan ketenangan jiwa. Setelah adanya kegiatan ini ibu SITI mengakui selalu merasa dekat dengan Allah, selalu ingat pada Allah, bertambahnya iman, dan bisa mengendalikan hawa nafsu yang bisa menyebabkan kejahatan. Itulah pengakuan dari beberapa wali murid TK PLUS Darul Athfal, mayoritas pengakuan dari semua wali murid itu sama, sama dalam hal adanya pengaruh di kegiatan istighosah, kegiatan istighosah ini memiliki power terhadap diri wali murid.

### ***Dukungan Masyarakat***

Dukungan masyarakat dengan adanya kegiatan pengabdian pada masyarakat “Pengaruh kegiatan istighosah terhadap wali murid TK PLUS Darul Athfal”. Pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 09 Agustus 2020 di Dusun Sumbersari Desa Kencong Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri. Dari masyarakat sendiri sangat mendukung dengan adanya kegiatan istighosah ini pengaruhnya sangat luar biasa bagi wali murid dan masyarakat sekitar. Walaupun masyarakat sekitar tidak secara langsung ikut kegiatan istighosah namun masyarakat sekitar juga ikut merasakan pengaruhnya. Masyarakat sekitar sangat senang dan berpartisipasi dengan adanya kegiatan ini dengan bukti tempat yang digunakan kegiatan istighosah yaitu rumah kosongnya bu Nyai Mahsunah,

selain TK PLUS Darul Athfal ini dekat dengan pondok pesantren Darussalam masyarakat juga menginginkan wali murid yang bernuansa pondok pesantren.

Selain kegiatan di TK Darul Athfal Sumbersari bersama wali murid kami juga mengadakan kegiatan di pondok pesantren putri Islahiyatul asroriyyah. Yang pertama kami izin pada pengasuh dan ketua pondok untuk mengadakan kegiatan dan mengadakan festival, setelah mendapat izin, beberapa pengurus juga ikut serta dalam mensukseskan kegiatan yang kami adakan dan memberi usulan yang baik untuk adanya festival. Yang kedua kami saling berkomunikasi secara langsung untuk kerjasamanya demi kesuksesan kegiatan kami, sehingga muncul ide-ide dari beberapa pengurus mengenai festival merayakan HUT RI dan menyambut bulan Muharom yang akan berlangsung tanggal 20 Agustus 2020. Ada beberapa lomba yang kami koordinasikan bersama dengan pengurus pondok, sehingga perlombaan berjalan sesuai yang telah direncanakan. Ada usulan dari salah satu pengurus, bagaimana jika yang mendapat juara dalam pertandingan akan mendapat sertifikat, dan kami langsung setuju dengan pendapat tersebut, agar peserta lomba lebih semangat lagi. Kerjasama yang baik antara peserta KKN-DR dengan pengurus pondok pesantren putri Islahiyatul Asroriyyah. Setelah beberapa kegiatan dan perlombaan selesai dapat membuahkan hasil yang bermanfaat bagi kita semua.

### ***Komunikasi Dengan Masyarakat***

Untuk pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat kami berkomunikasi dengan baik dengan masyarakat. Contoh nyata pada saat pelaksanaan kegiatan istighosah yang dilaksanakan pada tanggal 09 Agustus 2020 Dusun Sumbersari Desa Kencong Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri sebagai berikut: pertama, komunikasi dengan kepala TK PLUS Darul Athfal dan para staf-stafnya, kami telah berhasil mengomunikasikan perencanaan dan pelaksanaan program pengaruh kegiatan istighosah terhadap wali murid TK PLUS Darul Athfal sehingga acara berlangsung dengan lancar dan sukses tanpa ada halangan suatu apapun. Misalnya pada saat teknis pembagian tugas, usulan-usulan mengenai tema untuk nasehat-nasehat yang baik untuk wali murid TK PLUS Darul Athfal kemudian kami membuat keputusan yang diterima oleh seluruh staf TK PLUS Darul Athfal. Hal itu dikarenakan peneliti berusaha mengkomunikasikan usulan dengan sopan santun serta sesuai dengan kebutuhan program. Kedua, komunikasi dengan donatur. Untuk mendukung kesuksesan program pengaruh

kegiatan istighosah terhadap wali murid TK PLUS Darul Athfal Summersari pada tahun 2020. Komunikasi tersebut menggunakan Whatsapp karena kami ada di masa pandemi covid 19 ini, dan ternyata donatur dari kegiatan ini semua dari wali murid dengan menggunakan metode bergilir.

### ***Kerjasama dengan Masyarakat***

Untuk pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat “pengaruh kegiatan istighosah terhadap wali murid” yang dilaksanakan pada tanggal 09 Agustus 2020 kami menjalin kerja sama sangat baik dengan masyarakat serta guru TK PLUS Darul Athfal. Mereka sangat berpartisipasi dengan adanya kegiatan ini, dari awal kami meminta izin kepada kepala TK PLUS Darul Athfal, ketua paguyuban wali murid dan warga setempat sampai terselenggaranya kegiatan istighosah ini kami disambut dengan baik. Salah satu yang menonjol dari komunikasi kami yaitu dari salah satu wali murid ada yang mengucapkan terima kasih kepada kami, karena dengan adanya kegiatan istighosah ini beliau bisa merasakan ketenangan jiwa, selalu taqorrob pada alloh, dan selalu pasrah kepada alloh dengan apa yang telah terjadi. Mereka sangat senang dengan atas terselenggaranya kegiatan istighosah ini wali murid merasakan adanya ketenangan jiwa, tidak mudah resah dll. Kami juga berharap dengan adanya kegiatan ini menjadi kegiatan yang bermanfaat di dunia maupun akhirat.

### **Penutup**

Kegiatan ini diharapkan dapat membantu menyelesaikan masalah-masalah yang muncul dalam dari berbagai wali murid, dengan ini kami harapkan kerjasamanya dari semua pihak baik dari moral dan material karena kesuksesan dari kegiatan ini hanya dapat berjalan dengan baik apabila ada kerja sama dari seluruh pihak yang terkait.

Banyaknya wali murid yang ikut berpartisipasi serta mengalami perubahan pada jiwa wali murid dalam kegiatan istighosah ini menunjukkan berhasilnya program kegiatan istighosah ini. Kesuksesan program ini juga dapat dijadikan sebuah model pelaksanaan pengaruh kegiatan istighosah di tempat lain dengan menyesuaikan konteks yang ada.

### **Daftar Pustaka**

- Afandi, Agus dkk. *Modul Participatory Action Research (PAR)*. IAIN Sunan Ampel Surabaya: Lembaga Pengabdian Masyarakat LPM. 2013).
- Arifin, Imron. *Penelitian Kualitatif dalam Ilmu-ilmu Sosial dan Keagamaan*., Malang: Kalimashada, 1996
- Arikunto, *Prosedur Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfa Beta. 2009.
- Bungin, Burhan. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup. 2007.
- Fakih, Mansour. *Menggeser Konsepsi Gender Dan Transformasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2000.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif* . Bandung: Remaja Rosdakarya. 2000.
- Moleong, Lexy. J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2008.
- Neong Muhadjir. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rake Sarasin. 2000.
- Nurkencana, Wayan dan Sunarta. *Evaluasi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional. 1986.
- Reason, P., and Bradbury, H. *The Sage Handbook of Action Research: Participative Inquiry and Practice*. California: Sage. 2008.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2007.

Copyright © 2021 **JPMD: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Desa**: Vol. 2, No.1, April 2021, , e-ISSN; 2745-5947

Copyright rests with the authors

Copyright of **JPMD: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Desa** is the property of **JPMD: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Desa** and its content may not be copied or emailed to multiple sites or posted to a listserv without the copyright holder's express written permission. However, users may print, download, or email articles for individual use.

<https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/jpmd>